

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan beribadah terhadap siswa dalam beribadah di SMK Madani Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes diantara perannya adalah sebagai pendidik sebagai contoh, sebagai motivator, sebagai fasilitator, sebagai informator, organisator, direktor atau pengarah, inisiator, transmitter, mediator dan evaluator sudah melaksanakan perannya dengan sangat baik.
2. Kedisiplinan siswa dalam beribadah di SMK Madani Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes diantaranya disiplin waktu, disiplin aturan, dan disiplin sikap sudah dikatakan baik, meskipun masih ada beberapa siswa masih kurang disiplin dalam beribadah.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan kedisiplinan beribadah siswa di SMK Madani Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes mencakup faktor internal atau faktor dari dalam adalah kepedulian dan kesadaran dan faktor eksternal atau faktor dari luar adalah meliputi kehidupan sosial dan lingkungan yang baik akan mempengaruhi kedisiplinan beribadah siswa. Adapun faktor yang menghambat siswa untuk berdisiplin adalah rendahnya kesadaran untuk disiplin beribadah, dan faktor eksternalnya berupa kehidupan sosial dan lingkungan yang kurang memberikan dorongan untuk terciptanya disiplin beribadah siswa.

B. Saran-saran

Beberapa saran penulis tujukan kepada pihak sekolah, orang tua dan guru agama adalah

1. Pihak Sekolah
 - a. Dalam menanamkan kedisiplinan siswa SMK Madani Brebes, pihak sekolah hendaknya melibatkan berbagai pihak terkait.
 - b. Jika ada siswa yang tidak masuk sekolah hendaknya langsung menghubungi orang tua baik melalui telepon/hp supaya ada komunikasi antara sekolah dengan orang tua siswa.
2. Dianjurkan kepada guru khususnya guru PAI supaya memberikan peraturan yang lebih tegas kepada siswanya yang tidak disiplin.
3. Orang tua Wali.
 - a. Orang tua siswa hendaknya lebih mengutamakan penanaman dan penghayatan ajaran-ajaran agama Islam supaya siswa tidak melakukan hal-hal yang bersifat negatif.
 - b. Orang tua hendaknya memberikan aturan yang tegas terhadap anak-anaknya sehingga anak akan terbiasa untuk hidup berdisiplin dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Orang tua hendaknya memberi contoh kepada anaknya untuk melakukan suatu kegiatan selalu tepat waktu.
4. Guru Agama
 - a. Guru agama hendaknya jangan bosan-bosan mengingatkan siswanya untuk tidak berbuat sesuatu yang bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila dan menyalahi norma-norma agama Islam.
 - b. Guru agama hendaknya memberikan nasehat-nasehat agama disela-sela pelajaran supaya didalam diri siswa tertanam nilai-nilai agama sehingga siswa tidak berbuat sesuatu yang melawan hukum, anti sosial dan menyalahi norma-norma agama Islam.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan pertolongan dan ridha-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana tanpa ada halangan yang berarti. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini tentu terdapat kesalahan dan kekeliruan yang di sebabkan oleh kedangkalan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu saran dan kritik dari para pembaca yang budiman selalu penulis harapkan demi perbaikan pada karya-karya mendatang. Namun demikian, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi guru Agama Islam dalam usaha menanamkan kedisiplinan siswa.

